

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian sebagaimana dijabarkan sebelumnya maka disusun simpulan:

1. Sesuai hasil perbandingan pola ruang dengan hasil analisis kemampuan lahan didapatkan kawasan yang selaras yaitu seluas 229817.36 Ha yaitu 60% dari total luas Kabupaten Tanah Laut.
2. Berdasarkan hasil perbandingan pola ruang dengan hasil analisis kemampuan lahan didapatkan kawasan yang tidak selaras yaitu seluas 154716.40 Ha yaitu 40% dari total luas Kabupaten Tanah Laut.
3. Arahkan pola ruang di Kabupaten Tanah Laut ada 28 jenis yaitu Kawasan Cagar Alam Laut, Kawasan Ekosistem Magrove, Kawasan Hortikultura, Kawasan Hutan Lindung, Kawasan Hutan Rakyat, Kawasan Industri, Kawasa, Keselamatan Operasi Penerbangan, Kawasan Konservasi Perairan, Kawasan Lindung Gambut, Kawasan Pariwisata, Kawasan Perikanan Budidaya, Kawasan, Perikanan Tangkap, Kawasan Perkebunan, Kawasan Permukiman Pedesaan, Kawasan Permukiman Perkotaan, Kawasan Pertambangan Batubara, Kawasan, Peruntukan Hutan Produksi Dapat Dikonversi, Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Terbatas, Kawasan Peruntukan Hutan Produksi Tetap, Kawasan Resapan Air, Kawasan Taman Baru, Kawasan Tanaman Pangan, Rawan Bencana Di Kawasan Peruntukan Budidaya, Sempadan

Pantai, Sempadan Sungai, Suaka Margasatwa, Suaka Pesisir, dan Taman Wisata Alam.

1.2. Saran

Sesuai hasil dan simpulan tersebut, maka disarankan untuk memperhatikan aspek fisik dan lingkungan penggunaan lahan dalam pembangunan wilayah, yang bisa dicapai dengan sebaik-baiknya dengan melihat keseimbangan ekosistem dan diterapkan pada penyempurnaan RTRWK Tanah Laut. Sedangkan untuk kawasan yang tidak selaras dengan pola ruang perlu peningkatan dalam pengendalian pemanfaatan ruang agar ketidak selarasan dapat dikurangi atau bahkan dihindari sehingga tercipta tertib hukum pemanfaatan ruang. Dalam hal ini memiliki bagian yang harus diperhatikan selain aspek fisik dan lingkungan yang dibahas pada penelitian ini juga ada aspek sosial budaya dan ekonomi.

